

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK MATERI MENULIS KALIMAT SEDERHANA UNTUK KELAS I SEKOLAH DASAR

Fitrah Alfiyanti Laily¹, Nanang Khoirul Umam²
Universitas Muhammadiyah Gresik

ABSTRACT

This research was motivated by teachers who still rarely use learning media, especially in writing simple sentences when the learning process takes place. Thus, this study aims to determine the validity and effectiveness of Scrapbook learning media for simple sentence writing for elementary school I. The method in this study uses a 4-D model, but the researchers only did three stages, namely define, design, and develop. In the develop stage, the researcher validated, revised and tested the media for 6 students. So that the data collection techniques were carried out with media validation, material validation and the distribution of response questionnaire sheets. The subjects in this study were 2 media expert validators and 2 material expert validators. The results of this media development meet the validity indicators of the validators of media experts and material experts. The results of media validation obtained an average percentage of 89% and included very valid criteria. The results of material validation obtained an average percentage of 90% and included very valid criteria. Based on the validation results, this media can be used in the learning process.

Keywords : *4-D model, scrapbook learning media for simple sentence writing materials*

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh guru yang masih jarang menggunakan media pembelajaran terutama dalam materi menulis kalimat sederhana ketika proses pembelajaran berlangsung. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan dan keefektifan media pembelajaran Scrapbook Materi Menulis Kalimat sederhana untuk I sekolah dasar. Metode dalam penelitian ini menggunakan model 4-D, tetapi peneliti hanya melakukan tiga tahap, yakni define, design, dan develop. Tahap develop, peneliti melakukan validasi, revisi dan uji coba media kepada 6 peserta didik. Sehingga teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan validasi media, validasi materi dan penyebaran lembar angket respon. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 validator ahli media dan 2 validator ahli materi. Hasil pengembangan media ini memenuhi indikator kevalidan dari para validator ahli media dan ahli materi. Hasil validasi media memperoleh rata-rata persentase 89% dan termasuk kriteria sangat valid. Hasil validasi materi memperoleh rata-rata persentase 90% dan termasuk kriteria sangat valid. Berdasarkan hasil validasi, maka media ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci : *model 4-D, media pembelajaran scrapbook materi menulis kalimat sederhana*

PENDAHULUAN

Dasar mempelajari bahasa Indonesia atau lebih dikenal dengan empat keterampilan berbahasa terdiri dari keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan yang terakhir adalah keterampilan menulis. Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa tidak dapat dipisahkan dari aspek keterampilan bahasa lainnya. Melalui mendengarkan, berbicara, dan membaca akan memberikan kontribusi yang berharga untuk penulisan. Sebaliknya, apa yang dipelajari dari menulis juga berpengaruh terhadap ketiga keterampilan bahasa lainnya. Namun, menulis memiliki karakteristik yang berbeda. Sifat tulisan yang aktif, produktif dan tertulis membuatnya unik dalam hal bahasa, media, dan banyak bahasa yang digunakan (Sugiarti, 2018). Menulis berbeda jika dibandingkan dengan keterampilan bahasa Indonesia yang lainnya seperti membaca, menulis dan menyimak karangan suatu narasi karena menulis ialah salah satu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Selain itu, menulis juga adalah keterampilan yang lebih kompleks, sebab dalam menulis diharuskan untuk menuangkan konsep, perasaan, gagasan dan kemampuan.

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang harus dikembangkan secara sistematis dari pendidikan dasar. Tanpa adanya sistem dan pengajaran yang sistematis, sulit untuk mencapai keterampilan ini. Selain keterampilan membaca dan berhitung, keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah aspek yang harus ditekankan oleh guru. Dengan cara ini, peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik secara lisan dan tulisan. Peserta didik sangat membutuhkan kemampuan untuk menulis secara efektif, yang nantinya tidak hanya diperlukan sebagai sarana belajar selama di sekolah, tetapi keterampilan berbahasa juga sangat penting untuk mendukung kehidupan sehari-hari hingga nanti di dunia profesional.

Kegiatan pembelajaran mengenai keterampilan untuk menulis diajarkan oleh peserta didik kelas 1 sekolah dasar untuk menunjang proses belajar di kelas kelas selanjutnya. Dengan ini penulis menggunakan kompetensi dasar yaitu tentang merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang baik secara tulisan dan lisan yang bisa dibantu dalam penggunaan kosa kata bahasa daerah. Selain itu, di jenjang SD dan TK, dalam kondisi covid-19 saat ini orang tua peserta didik disisi lain memiliki peran ganda yang salah satunya menggantikan peran guru. Padahal kemampuan orang tua terhadap ilmu pengetahuan berbeda-beda sesuai dengan pengalaman, penyampaian kepada anak, tingkat

pendidikan, dan faktor faktor lainnya. Karena keterbatasan inilah yang dapat membuat peserta didik kelas 1 SD tidak dapat mencapai kompetensi keterampilan menulis mengingat akan keperluan yang didominasi dalam hal praktek.

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas 1 UPT SD Negeri 39 Gresik, menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran pada jenjang pendidikan sekolah dasar apalagi dalam kondisi darurat pandemik global Covid-19 seluruh kegiatan belajar mengajar di sekolah harus dihentikan. Dengan adanya kejadian ini, memperlambat dalam proses pembelajaran yang diharuskan menggunakan daring. Sehingga banyak terdapat kendala kendala yang dihadapi ketika proses pembelajaran daring, yaitu proses pembelajaran yang hanya dilakukan di *whatsapp* grup, banyaknya wali murid yang memiliki keterbatasan dalam penggunaan *smartphone* yang terkadang susah sinyal. Kemudian materi kalimat sederhana dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 UPT SD Negeri 39 Gresik, yakni terkait ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk, kebanyakan peserta didik mengalami kesulitan menulis mencangkup materi tersebut. Kemudian peserta didik yang cenderung ketika menulis, mereka melakukan secara per abjad dan dituntun oleh guru. Maka dari itu solusi atau upaya untuk mengurangi permasalahan tersebut dibutuhkan adanya sebuah media pembelajaran untuk membuat sesuatu yang menarik dan memudahkan peserta didik memahami apa yang sebelumnya tidak diketahuinya.

Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk memudahkan proses pembelajaran. Pembelajaran adalah tahap berkomunikasi antara pengajar, pembelajar dan bahan pembelajaran. Bahan ajar ini sebagai acuan dalam sumber belajar yang berkaitan tentang materi instruksional bagi peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Penggunaan media pembelajaran pada anak sekolah dasar di masa-masa pembelajaran darurat seperti pandemi covid saat ini dengan pengawasan dan bantuan orang tua peserta didik akan sangat membantu meningkatkan keefektifan pembelajaran. Inovasi harus selalu dilakukan oleh guru guna menarik perhatian peserta didik untuk belajar (Umam et al., 2019). Salah satunya dengan menggunakan scrapbook.

Scrapbook merupakan kreativitas menempel pada lembar kertas kosong dengan menggunakan bahan barang sisa ataupun bahan baru untuk memperindah dan menghias kertas kosong yang bertujuan menarik minat pembaca untuk menerima informasi dan materi (Alfian, 2019). Media scrapbook tersebut akan dikembangkan peneliti menjadi media pembelajaran

scrapbook berbasis full desain yaitu materi mengenai mengungkapkan materi kalimat sederhana dalam bentuk lisan maupun tulisan. Mengenai materi pembelajaran, peneliti mengambil pada muatan Bahasa Indonesia di tema 5, sub tema 1 dan pembelajaran 1. Peneliti mencari penelitian terdahulu sebagai referensi diantaranya adalah : (1) Penelitian yang dilakukan oleh Zaenah (2019) dengan judul “Pengembangan Media Scrapbook bermuatan problem posing terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dalam materi bilangan bulat”. (2) Penelitian yang dilakukan oleh Veronica dkk (2018) dengan judul “Pengembangan Media Scrapbook pada pembelajaran IPA”.

Penelitian yang dilakukan oleh Zaenah (2019) dengan judul “Pengembangan Media Scrapbook bermuatan *problem posing* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dalam materi bilangan bulat” . Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil kevalidan media scrapbook problem posing sebesar 82,27 %, tingkat kepraktisan media scrapbook 83,02 % dengan kategori sangat praktis, tingkat keefektifan media scrapbook bermuatan problem posing sebesar 81,25%. Berdasarkan range persentase yang diperoleh menyatakan bahwa media scrapbook bermuatan problem posing terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis valid sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Matematika materi bilangan bulat.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Veronica dkk (2018) dengan judul “Pengembangan Media Scrapbook pada pembelajaran IPA”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *scrapbook* materi penggolongan hewan valid digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPA untuk siswa kelas III Sekolah Dasar yang dilakukan dengan cara melakukan validasi media pembelajaran dan validasi materi pembelajaran. Penilaian ahli media pembelajaran didapatkan rata-rata persentase keseluruhan sebesar 91,96% dengan kategori sangat layak digunakan. Penilaian ahli materi pembelajaran didapatkan rata-rata persentase keseluruhan sebesar 90,38% dengan kriteria baik sekali. Berdasarkan range persentase yang diperoleh menyatakan bahwa media scrapbook penggolongan hewan valid sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPA materi penggolongan hewan untuk siswa kelas III Sekolah Dasar.

Pengembangan media yang dikembangkan oleh peneliti yaitu *Scrapbook* materi menulis kalimat sederhana kelas I sekolah dasar. Media ini akan dikembangkan dalam materi menulis kalimat sederhana mengenai 8 ungkapan yang ada pada tema 5, subtema 1, pembelajaran 1, muatan Bahasa Indonesia. Konsep materi yang dituangkan dalam media tidak

berbeda dengan materi yang disajikan dalam buku tema tersebut. Peserta didik secara berkelompok akan disajikan data contoh mengenai materi 8 ungkapan. Setelah itu, peserta didik harus memahami materi dan mempraktekkan yang terdapat pada media Scrapbook. Kemudian di media scrapbook juga terdapat kotak yang berisikan soal dan kotak yang berisikan kertas kosong untuk peserta didik menjawabnya. Scrapbook ini disajikan dengan ukuran kertas A4. Penelitian ini dilakukan yang nantinya akan divalidasi oleh ahli media dan ahli materi serta melakukan uji coba peserta didik yang dilakukan secara terbatas yakni hanya 6 peserta didik. Sehingga, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kevalidan dan keefektifan media pembelajaran *Scrapbook* materi menulis kalimat sederhana kelas I sekolah dasar.

I. KAJIAN TEORI

a. Definisi Scrapbook

Scrapbook merupakan kreativitas menempel pada lembar kertas kosong dengan menggunakan bahan barang sisa ataupun bahan baru untuk memperindah dan menghias kertas kosong yang bertujuan menarik minat pembaca untuk menerima informasi dan materi (Alfian, 2019). Materi yang digunakan yaitu materi tematik yang dirubah menjadi bentuk media yang menarik dan tidak membosankan untuk peserta didik dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu dari tujuan media pembelajaran. Scrapbook ini juga dikatakan sebagai *media by design*. *Media by design* merupakan bentuk media yang didesign khusus untuk pencapaian tujuan belajar yang memperhatikan karakteristik peserta didik (Satrianawati, 2018). *Scrapbook* yang dikembangkan peneliti bernama *Scrapbook* materi menulis kalimat sederhana. *Scrapbook* ini yang dikembangkan peneliti sesuai pada tema 5 (pengalamanku) sub tema 1 pembelajaran 1 muatan Bahasa Indonesia untuk kelas 1 sekolah dasar.

b. Manfaat Scrapbook

Media *scrapbook* ini memiliki beberapa manfaat, termasuk membuat siswa lebih kreatif, mengembangkan hobi, berfungsi sebagai dokumen, dan fasilitas hiburan yang menghilangkan stres.

Scrapbook juga bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran jika disusun secara teratur dengan kreatif dan menarik serta dilengkapi dengan gambar dan materi yang akan diajarkan. Dalam membuat *scrapbook* dapat menggunakan bahan bahan yang ada di lingkungan sekitar bisa juga menggunakan barang bekas atau yang sudah tak terpakai.

c. Kelebihan dan kekurangan *Scrapbook*

Menurut Satrianawati (2018) media by design memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Kelebihan antara lain :

1. Sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan karena *scrapbook* dibuat berdasarkan rancangan individu atau dibuat sendiri.
2. Menumbuhkan kreatifitas: mampu membuat karya imajinatif dan mewujudkan ide-ide dalam menciptakan media pembelajaran.
3. Kebanggaan institusi/personil: karena dengan banyaknya media pembelajaran yang dirancang sendiri oleh individu tersebut akan dapat membawa nama harum suatu instansi.

Disamping memiliki kelebihan, adapun juga Kekurangannya antara lain :

1. Menggunakan waktu yang lama, sesuai dengan kerumitan yang dibuat.
2. Menggunakan biaya yang tak sedikit
3. Menggunakan tenaga serta dituntut untuk berfikir keras agar dapat membuat media sesuai harapan.

d. Rancangan desain *Scrapbook*

Pengembangan media pembelajaran *scrapbook* materi menulis kalimat sederhana ini, berisikan dengan desain yang menarik dan tidak membosankan. Media pembelajaran *scrapbook* ini dibuat oleh peneliti dari kertas art paper putih 230 gram. Tulisan yang ada pada media ditulis dengan font Montserrat ukuran 18.

Media *scrapbook* materi menulis kalimat sederhana ini berisikan mengenai materi ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan memakai bahasa yang santun secara lisan dan tulisan dengan rancangan full desain disetiap halaman.

Konten yang ada di dalam rancangan *scrapbook* sebagai berikut :

- 1) Halaman 1 dan 2, mengenai ungkapan penyampaian terima kasih berisikan cerita teks bergambar dan terdapat kantong pertanyaan atau soal yang bisa dikerjakan.
- 2) Halaman 3 dan 4, mengenai ungkapan penyampaian permintaan maaf berisikan cerita teks bergambar dan terdapat kantong pertanyaan atau soal yang bisa dikerjakan.
- 3) Halaman 5 dan 6, mengenai ungkapan penyampaian tolong berisikan cerita teks bergambar dan terdapat kantong pertanyaan atau soal yang bisa dikerjakan.
- 4) Halaman 7 dan 8, mengenai ungkapan penyampaian pemberian pujian berisikan cerita teks bergambar dan terdapat kantong pertanyaan atau soal yang bisa dikerjakan.

- 5) Halaman 9 dan 10, mengenai ungkapan penyampaian ajakan berisikan cerita teks bergambar dan terdapat kantong pertanyaan atau soal yang bisa dikerjakan.
- 6) Halaman 11 dan 12, mengenai ungkapan penyampaian pemberitahuan berisikan cerita teks bergambar dan terdapat kantong pertanyaan atau soal yang bisa dikerjakan.
- 7) Halaman 13 dan 14, mengenai ungkapan penyampaian perintah berisikan cerita teks bergambar dan terdapat kantong pertanyaan atau soal yang bisa dikerjakan.
- 8) Halaman 15 dan 16, mengenai ungkapan penyampaian petunjuk berisikan cerita teks bergambar dan terdapat kantong pertanyaan atau soal yang bisa dikerjakan.

e. Cara penggunaan

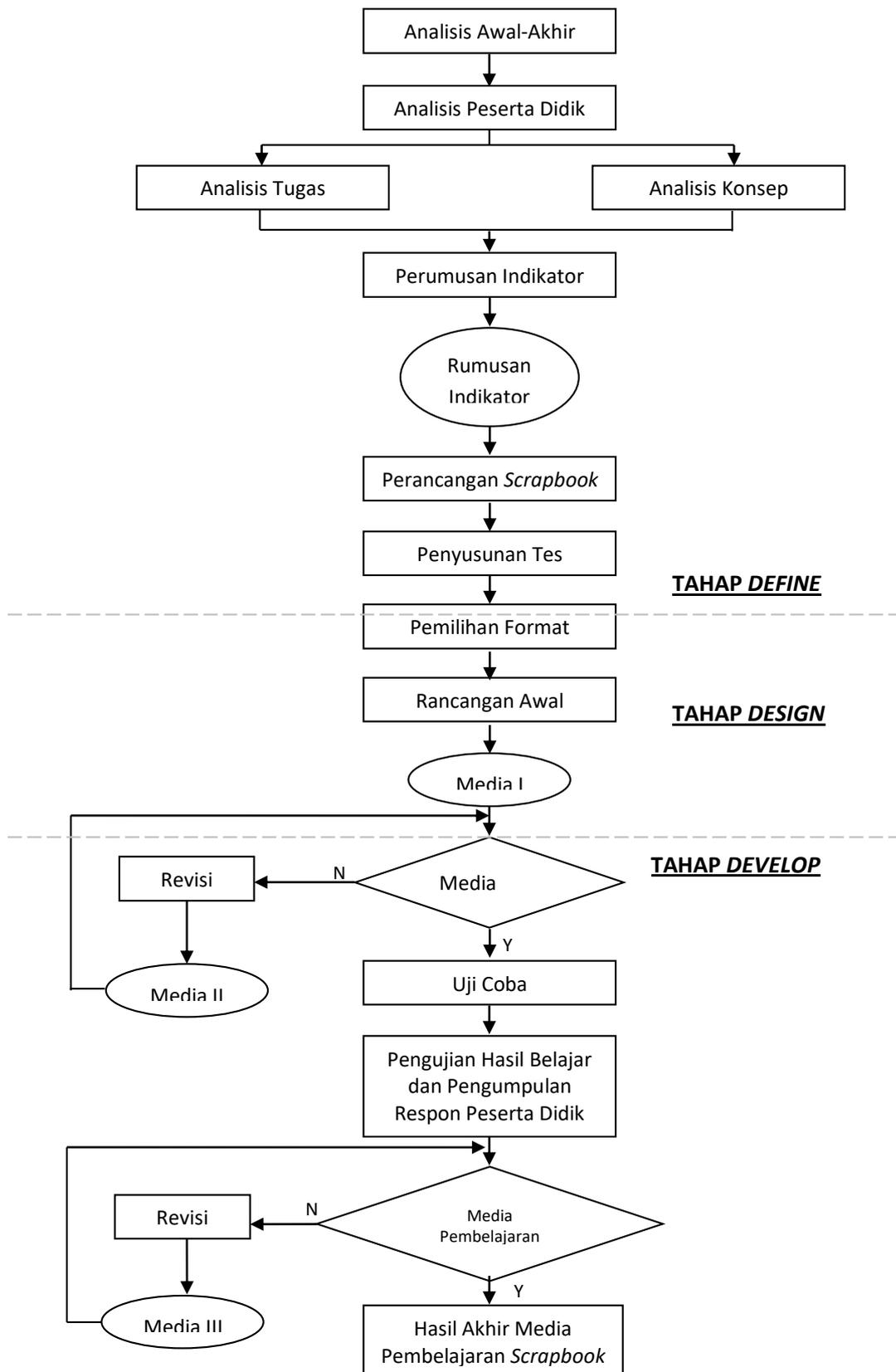
Cara penggunaan media *scrapbook* sangat mudah. Peserta didik cukup membukanya dan mengisi perintah sesuai yang terdapat dalam *scrapbook* atau membaca petunjuk yang ada didalam isi *scrapbook*. Dalam penggunaan media *scrapbook* peserta didik diharuskan lebih teliti dan hati hati supaya hiasan pada *scrapbook* tidak mudah rusak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di UPT SD Negeri 39 Gresik pada semester genap dan waktu penelitian pada tahun ajaran 2020 atau 2021. Sedangkan subjek dari penelitian ini adalah validator ahli media dan validator ahli materi.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif pengembangan. Jenis penelitian yang digunakan mengacu pada model pengembangan Thiagarajan, Semmel, dan Semmel. Model ini terdiri atas 4 tahap yakni, tahap pendefinisian (*define*), tahap perencanaan (*design*), tahap pengembangan (*develop*) dan tahap penyebarluasan (*disseminate*). Namun pada tahap penyebarluasan (*disseminate*) peneliti tidak melaksanakan karena keterbatasan waktu dan biaya. Peneliti melakukan validasi, revisi dan uji coba terbatas hanya kepada 6 peserta didik.

Tahap pendefinisian (*define*) terdiri dari : (1) analisis awal akhir, (2) analisis peserta didik, (3) analisis tugas, (4) analisis konsep, dan (5) analisis tujuan pembelajaran. Tahap perancangan (*design*) terdiri dari : (1) Menyusun tes acuan patokan, (2) pemilihan media, (3) pemilihan format, (4) desain awal. Tahap pengembangan terdiri dari : (1) validasi, (2) revisi dan (3) uji coba. Berikut ini adalah alur prosedur penelitian modifikasi model 4-D :



sumber : Thiagarajan (1974)

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data adalah dengan melakukan validasi media dan materi. Serta menyebarkan lembar angket respon peserta didik. Hasil validitas dari para validator dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Validitas } (v) = \frac{\text{skor validasi}}{\text{skor maksimal soal}} \times 100\%$$

Sumber: Purboningsih (2015)

Setelah hasil validitas diketahui persentasenya, maka dapat dicocokkan dengan kriteria validitas sebagai berikut :

Tabel 1. Persentase Hasil Validitas

No.	Skor	Kriteria Validitas
1.	85,01 – 100,00%	Sangat valid
2.	70,01 – 85,00%	Cukup valid
3.	50,01 – 70,00%	Kurang valid
4.	01,00 – 50,00%	Tidak valid

Sumber: Purboningsih (2015)

Media dan materi dapat dikatakan valid apabila memenuhi indikator kevalidan sebesar $\geq 70,01\%$ dengan kriteria cukup valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini merupakan hasil penelitian media pembelajaran Scrapbook materi menulis kalimat sederhana untuk kelas I sekolah dasar yang telah divalidasi oleh para validator ahli media dan ahli materi. Data diperoleh dengan cara memberikan instrumen lembar validasi media dan materi. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan model 4-D Thiagarajan. Akan tetapi, peneliti hanya melakukan tiga tahap, yakni pendefinisian (define), tahap perancangan (design), dan tahap pengembangan (develop). Untuk tahap pengembangan (develop) peneliti hanya melakukan validasi, revisi dan uji coba peserta didik. Berikut ini adalah hasil rekapitulasi nilai dari para validator ahli media dan ahli materi terhadap media pembelajaran Scrapbook materi menulis kalimat sederhana :

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Media I

No	Aspek	Indikator	Skor yang diperoleh
1.	Ukuran/format <i>Scrapbook</i>	a. Ukuran fisik <i>Scrapbook</i>	5
2.	Desain sampul/cover <i>Scrapbook</i>	a. Ilustrasi sampul/cover <i>Scrapbook</i>	5
		b. Detail dan komposisi warna sampul/cover <i>Scrapbook</i>	5
3.	Desain isi <i>Scrapbook</i>	a. Tata letak <i>Scrapbook</i>	5
		b. Tipografi isi <i>Scrapbook</i>	4
		c. Ilustrasi isi <i>Scrapbook</i>	5
		d. Varian huruf	5
Jumlah skor			34
presentase			97

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Media II

No	Aspek	Indikator	Skor yang diperoleh
1.	Ukuran/format <i>Scrapbook</i>	a. Ukuran fisik <i>Scrapbook</i>	5
2.	Desain sampul/cover <i>Scrapbook</i>	a. Ilustrasi sampul/cover <i>Scrapbook</i>	4
		b. Detail dan komposisi warna sampul/cover <i>Scrapbook</i>	4
3.	Desain isi <i>Scrapbook</i>	a. Tata letak <i>Scrapbook</i>	3
		b. Tipografi isi <i>Scrapbook</i>	3
		c. Ilustrasi isi <i>Scrapbook</i>	3
		d. Varian huruf	4
Jumlah skor			26
presentase			74

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Materi I

No	Aspek	Indikator	Skor yang diperoleh
1.	Kelayakan isi	a. Kesesuaian dengan KI dan KD pembelajaran	5
		b. Keakuratan materi	5
		c. Materi pendukung pembelajaran	5
2.	Penyajian	a. Teknik penyajian	4
		b. Penyajian pembelajaran	5
		c. Kelengkapan penyajian	5
3.	Kebahasaan	a. Kesesuaian dengan kaidah bahasa yang baik dan benar	5
		b. Terbaca	5
		c. Bahasa dialogis interaktif	4
Jumlah skor			43
presentase			95

Tabel 5. Hasil Validasi Ahli Materi II

No	Aspek	Indikator	Skor yang diperoleh
1.	Kelayakan isi	a. Kesesuaian dengan KI dan KD pembelajaran	5
		b. Keakuratan materi	5
		c. Materi pendukung pembelajaran	5
2.	Penyajian	a. Teknik penyajian	4
		b. Penyajian pembelajaran	5
		c. Kelengkapan penyajian	5
3.	Kebahasaan	a. Kesesuaian dengan kaidah bahasa yang baik dan benar	5
		b. Terbaca	5
		c. Bahasa dialogis interaktif	5
Jumlah skor			44
presentase			97

Pada tabel 2 dan 3 menjelaskan bahwa hasil rekapitulasi rata-rata persentase dari dua validator ahli media adalah sebesar 89% yang menunjukkan bahwa media pembelajaran scrapbook materi menulis kalimat sederhana termasuk dalam kriteria sangat valid. Artinya, media dapat digunakan dalam proses pembelajaran, meskipun ada sedikit revisi dari ahli media. Sedangkan, pada tabel 4 dan 5 menjelaskan bahwa hasil rekapitulasi rata-rata persentase dari dua validator ahli materi adalah sebesar 90% yang menunjukkan bahwa isi materi yang terdapat pada media pembelajaran termasuk dalam kriteria sangat valid. Artinya, isi materi yang terdapat pada media pembelajaran scrapbook materi menulis kalimat sederhana dapat disajikan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil validasi yang sudah diperoleh, media yang dikembangkan oleh peneliti juga mendapatkan komentar dan saran untuk direvisi. Revisi dilakukan sebagai bentuk perbaikan dari media yang sudah dikembangkan, supaya media menjadi lebih baik lagi. Berikut ini adalah kritik dan saran yang diberikan oleh para validator ahli :

No	Pernyataan/Komentar/Saran dari Validator	Saran/Tindakan/Revisi yang dilakukan
Validator Ahli Media I		
1.	Diberi petunjuk cara penggunaan media dan didalamnya terdapat tempat Latihan untuk menulis (bisa dibuat ayo berlatih terus didalamnya ada kertas yang dapat dicoret dan dihapus)	Penambahan petunjuk cara penggunaan media. Serta penambahan ayo berlatih pada setiap halaman yang terdapat pertanyaan/ soal.
2.	Konten kalimat disesuaikan tema, koreksi lagi tentang isi kotak	Penambahan percakapan dan perubahan karakter wajah. Penambahan percakapan
Validator Ahli Materi I		

1.	Bagus	Tidak perlu diadakan revisi karena menurut validator ahli materi sudah sesuai dengan KI dan KD
Validator Ahli Materi II		
1.	Sudah baik mohon ditingkatkan lagi	Tidak perlu diadakan revisi karena menurut validator sudah sesuai dan mudah dipahami

B. Pembahasan

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk media pembelajaran *Scrapbook* materi menulis kalimat sederhana untuk peserta didik kelas I sekolah dasar.

Proses penelitian pengembangan media *Scrapbook* materi menulis kalimat sederhana ini diukur berdasarkan kevalidan media dan angket respon peserta didik saja. Untuk memperoleh data tersebut peneliti melakukan empat kali validasi yakni pada dua ahli media dan dua ahli materi. Hasil validasi tersebut kemudian dilakukan analisis sesuai prosedur yang telah dibahas pada BAB III pada bagian teknik analisis data. Kemudian semua hasil validasi tersebut dihitung satu-persatu untuk mengetahui tingkat validitas media. Setelah itu, media dapat diketahui apakah media yang dikembangkan dikatakan valid atau tidak. Indikator keberhasilan pengembangan media ini merujuk pada Purboningsih (2015) yang menerangkan bahwa media pembelajaran dikatakan valid apabila mendapatkan skor $\geq 70\%$.

Skor persentase yang diperoleh dari hasil validasi media *scrapbook* materi menulis kalimat sederhana pada validator ahli media I memperoleh skor sebesar 97% dengan kriteria sangat valid. Kemudian hasil validasi oleh validator ahli media II mendapatkan skor sebesar 74% dengan kriteria yang diperoleh cukup valid pula. Maka proses validasi media pembelajaran menunjukkan bahwa media pembelajaran *Scrapbook* materi menulis kalimat sederhana memenuhi indikator kevalidan media dan masuk kedalam kategori valid, sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Sedangkan skor yang diperoleh dari proses validasi oleh ahli materi I adalah sebesar 95% dan validator ahli materi II mendapatkan skor sebesar 97% jadi dari kedua hasil validasi tersebut mendapatkan kriteria sangat valid.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bagian sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian pengembangan media pembelajaran Scrapbook materi menulis kalimat sederhana untuk kelas I sekolah dasar ini yaitu media pembelajaran yang dikembangkan peneliti dapat digunakan dalam proses pembelajaran, karena mencukupi indikator kevalidan, yakni $\geq 70,01\%$. Hal ini ditunjukkan dengan data rata-rata persentase validasi dari para validator ahli media dan ahli materi. Rata-rata hasil validasi dari validator ahli media sebesar 89% dengan kriteria sangat valid. Sedangkan rata-rata hasil validasi dari validator ahli materi sebesar 95% dengan kriteria sangat valid.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti dapat menemukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, media pembelajaran *Scrapbook* menulis kalimat sederhana dapat digunakan sebagai alternatif dalam penyampaian materi ungkapan dikehidupan sehari-hari.
2. Bagi peneliti selanjutnya, media *Scrapbook* menulis kalimat sederhana dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk menghasilkan media-media lain yang lebih kreatif dan inovatif sebagai alat pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, I. (2019). *Pengembangan media scrapbook pembelajaran tematik tema 6 merawat hewan dan tumbuhan subtema 1 hewan disekitar pada kelas 2 sekolah dasar*. 12–31.
- Purboningsih, D. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Pendekatan Guided Discovery pada Materi Barisan dan Deret untuk Siswa SMK Kelas X. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY 2015*, 467–474.
- Satrianawati. (2018). *media dan sumber belajar*. cv budi utama.
- Sugiarti, E. (2018). *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi melalui Media Jejaring Sosial Facebook*. 87–101. <https://doi.org/10.22236/JOLLAR>
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 1. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857>
- Veronica dkk, I. (2018). Pengembangan Media Scrapbook Pada Pembelajaran Ipa. *Jurnal*

Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran, 2(3), 258. <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i3.16222>

Zaenah, S. and D. Y. (2019). Pengembangan Media Scrapbook Bermuatan Problem Posing Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Mipa Dan Teknologi Ii*, September, 7–14.